

## ABSTRACT

Protein-Energy Malnutrition (PEM) to child is the problem of the health that can fluent in the growth and the development. The cause indirectly happened PEM one of them is the nutrition rearing pattern. The child rearing constitutes the deeds conducted by their caretakers (mother, father, grand mother or other people) in giving the food, taking care of the health, giving stimuli and emotional support required for growth and development. The community health centre Simolawang, 2004 and 2005 year has the prevalence of tallest 57.01% and 56.1% than other community health centre, that number from the Madura (60%) and Java (20%) ethnic group. By knowing the difference of the nutrition rearing pattern of the Madura and Java ethnic group, expected to have the solution to the problem that is exact in reducing the under nutrition number.

This research was intended to study the nutrition rearing pattern 6-24 month children PEM to population district Sidodadi with Madura and Java ethnic group.

This research applied the Qualitative Approach and was classified as the type of participatory observation. The location of the research in the district Sidodadi, the sub district Simokerto, Surabaya. The informants in this research were mothers having 6-24 month children based on median real of WHO-NCHS. Number of informant was 3 Madura and 3 Jawa ethnic groups. Technically the primary data collection with observation, interview, and documentation, whereas the secondary was number children PEM in the district Sidodadi from compact service and data took the form of the district monograph Sidodadi. The analysis stage was the research of all the data, the production, the compilation in units, categorization and the interpretation of data.

The result of this research was inclusion the difference of the nutrition rearing pattern such as Java ethnic group more had time together them with child with giving optimal stimulation. Madura ethnic group giving breast feeding with one of mamae and Java ethnic group more sort when to giving breast feeding. Java ethnic group, when child sick took to medical service.

The mother must use more time together with optimal stimulation, give information and the training of the cadre as well as the mother about the practice of giving breast feeding and complementary feeding right while doing preventive the illness child.

**Key word:** Nutrition rearing pattern, Madura and Java ethnic group, Protein-Energy Malnutrition (PEM).

## ABSTRAK

Kurang Energi-Protein (KEP) pada anak merupakan masalah kesehatan yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan. Penyebab tidak langsung terjadi gizi kurang salah satunya adalah pola asuh gizi. Peranan keluarga terutama ibu dalam mengasuh anak sangat menentukan tumbuh kembang anak. Pengasuhan anak merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh pengasuh (ibu, bapak, nenek atau orang lain) dalam memberikan makanan, pemeliharaan kesehatan, memberikan stimulasi serata dukungan emosional yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang. Puskesmas Simolawang, 2004 dan 2005 memiliki prevalensi balita KEP tertinggi yaitu 57.01% dan 56.1% daripada puskesmas lain, jumlah itu terdapat etnis Madura (60%) dan Jawa (20%). Dengan mengetahui perbedaan pola asuh etnis Madura dan Jawa terkait gizi, diharapkan ada pemecahan masalah yang tepat dalam mengurangi jumlah KEP.

Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari pola asuh gizi balita KEP (umur 6-24 bulan) pada masyarakat Kelurahan Sidodadi dengan etnis Madura dan Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah observasi partisipatif. Lokasi penelitian di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. Informan penelitian ini adalah ibu/pengasuh balita KEP (6-24 bulan) berdasarkan baku median WHO-NCHS. Jumlah informan yaitu 3 etnis Madura dan 3 etnis Jawa. Teknik pengumpulan data primer dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berupa jumlah balita KEP di kelurahan Sidodadi dari posyandu dan data monografi Kelurahan Sidodadi. Tahap analisis adalah penelaahan seluruh data, pembuatan abstraksi data, penyusunan dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan penafsiran data.

Hasil penelitian ini disimpulkan pola asuh antara lain etnis Jawa lebih banyak mempunyai waktu bersama anak dengan memberikan stimulasi optimal. Pada etnis Madura cenderung memberikan ASI dengan 1 payudara dan etnis Jawa lebih pendek lama pemberian ASI. Etnis Jawa, ketika anak sakit segera dibawa ke pelayanan kesehatan.

Ibu harus menggunakan lebih banyak waktu bersama anak dengan stimulasi optimal, pemberian informasi dan pelatihan bagi kader beserta ibu tentang praktek pemberian ASI dan MP-ASI yang tepat, serta melakukan pencegahan terhadap penyakit anak.

**Kata kunci:** Pola asuh gizi, Etnis Madura dan Jawa, Kurang Energi-Protein (KEP)